

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Para ibu milenial dengan beragam profesinya mulai dari ibu rumah tangga, Tiktoker, Pembina pondok pesantren hingga seorang Guru honorer semuanya memiliki kecenderungan untuk mudah akrab dan beradaptasi dengan sumber-sumber informasi disekitarnya lewat internet. Sehingga dengan banyaknya bahan bacaan atau tontonan yang mendukung membuat mereka tidak sulit membuat rumusan masalah.
Pada tahap merencanakan informasi, para ibu milenial ini sangat jarang melakukan perencanaan mendalam atau cenderung spontan.
2. Secara umum kriteria dalam mengutip informasi di Instagram bagi ibu milenial ini, yaitu
 - a. Dikenal sebagai orang yang ahli dibidang pola asuh anak atau kesehatan anak (dokter anak khususnya)
 - b. Influencer yang aktif membagikan informasi tentang anak dan memiliki latar belakang kehidupan yang pernah belajar dari dokter anak.
 - c. Memiliki tanda centang biru
 - d. Memiliki banyak follower
 - e. Memiliki kecocokan permasalahan atau penyebab dengan kondisi anak.
 - f. Masuk akal
 - g. Memiliki landasan rujukan berdasarkan Kitab Suci
3. Lokasi dan akses informasi yang digunakan oleh para Ibu milenial di Desa Sei Semayang adalah masih dengan media Instagram. Mereka akan mengumpulkan akun-akun kepercayaan yang diyakini kevalidannya dan mem-*follow*. Beberapa juga menggunakan Google untuk

- mengakses lokasi informasi yang lebih mendalam dan relevan . Media lainnya adalah Youtube namun, tidak mensubscribe *channel* yang berkaitan hingga akan menetapkan lokasi akses informasi dari arahan suaminya
4. Lewat pengetahuan sederhana ini, para ibu milenial di Desa Sei Semayang sudah mampu memanfaatkan informasi dengan baik. Mereka akan memilih tidak menggunakannya daripada hanya sekedar tahu.
 5. Dalam menyusun informasi secara sistematis para ibu milenial di Desa Sei Semayang akan memanfaatkan fitur Arsip pada media social Instagram atau menscreenshot nya. Beberapa juga ada yang mengirimkan link-link video atau informasi yang didapatkan ke Whatsapp suaminya. Sehingga suaminya akan membuka link tersebut dan didiskusikan bersama sekaligus wadah menyusun informasi. Terdapat dua bentuk penyikapan ibu milenial di Sei Semayang di tahap ini. Sebagian akan membagikan informasi lewat platform media sosialnya Instagram, Whatsapp, atau mensharingkannya dengan orang-orang sekitar yang dirasa juga membutuhkan informasi yang sama dan sebagian lagi memilih untuk tidak memposting apapun karena hanya mau mengkonsumsi informasi secara pribadi
 6. Sikap dalam penyeleksian informasi para ibu-ibu milenial sudah tergolong bagus namun perlu ditingkatkan lagi dengan cara memahami penyeleksian informasi yang baik. Hal yang perlu ditingkatkan adalah mengerti domain IRLnya karena ternyata mereka kurang memahami hal ini sehingga kurang percaya diri menemukan informasi sendiri.

B. Saran

1. Kepada para Ibu Milenial

Ibu milenial di Desa Sei Semayang lebih meningkatkan pemahamannya tentang bagaimana merencanakan informasi yang baik, mensintesis informasi, cara mengakses informasi yang baik serta cara mengevaluasi informasi.

Tidak perlu takut untuk mencari informasi lebih mendalam di mesin pencarian lainnya kalau kita mengerti atau memiliki kemampuan literasi informasi yang baik.

2. Kepada pemerintah Desa Sei Semayang

Melakukan program pelatihan peningkatan pengetahuan dalam mencari informasi seputar pola asuh anak bekerjasama dengan Perpustakaan daerah dan tenaga profesional di bidang Ibu dan anak.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan model literasi informasi yang lain untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan bisa menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda.

